

ABSTRAK

Perempuan kuli panggul yang berada di Pasar Pabean Surabaya melakukan aktivitas membawa beban berat setiap hari dan dilakukan secara berulang-ulang. Beban yang biasadibawa oleh perempuan kuli panggul yaitu berupa karung berisi bawang, kacang, dan berbagai macam rempah dengan berat 20-80 kg dalam sekali angkut. Beban tersebut akan diletakkan di atas kepala dengan bertumpu pada *cervical vertebrae*, sehingga peneliti berasumsi terdapat *stress markers* atau tanda pada tulang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variasi *stress markers* pada perempuan kuli panggul terkait dengan usia, lama masa kerja, intensitas kerja dan beban yang mampu dibawa. Subjek pada penelitian ini adalah 10 orang perempuan yang bekerja sebagai kuli panggul di Pasar Pabean Surabaya. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan cara observasi dan wawancara, serta menggunakan alat *rontgen* untuk mempermudah dalam melihat *stress markers*. Analisis data menggunakan metode kuantitatif deskriptif yang dilakukan berdasarkan hasil *rontgen* terkait dengan usia, lama masa kerja, intensitas kerja dan beban yang mampu dibawa. Berdasarkan hasil analisis terdapat lima subjek penelitian yang menunjukkan adanya *stress markers* berupa osteopit pada *cervical vertebrae*, serta lima subjek penelitian lainnya dengan tulang normal. Munculnya osteopit pada *cervical vertebrae* perempuan kuli panggul dipengaruhi oleh faktor usia dan lama masa kerja dari setiap individu.

Kata kunci: *stress markers*, *cervical vertebrae*, perempuan kuli panggul

ABSTRACT

Porter women in Pabean Market of Surabaya always carry heavy loads every day and they do it repeatedly. Porter women usually carry loads of sacks containing onions, nuts, and a variety of spice herbs from 20 kg up to 80 kg at once. They put the loads above their head which supported by the cervical vertebrae, so researcher assumes that they may have stress markers on their cervical vertebrae caused by their activities. The purpose of this research is to know the variation of stress markers on porter women related to age, duration of work, work intensity and weight of loads that can be carried. There are 10 porter women from Pabean Surabaya market as the subject of this research. The method used in this research are observation and interviews for gathering data from the field, and researcher also use x-ray tool to make it easier in observing stress markers. The data were analyzed by using descriptive quantitative method which was done by determining stress markers on porter women's cervical x-ray photograph. Based on analysis results, there are five subjects that show osteopits on their cervical vertebrae and the other five subjects have normal cervical bones. Age and duration of work are factors that affect the formation of osteopit on porter women's cervical vertebrae.

Keywords: stress markers, cervical vertebrae, porter women